

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN  
AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN  
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**

**IKE SAPTRI**

**20190070033**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
NOVEMBER 2023**

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN  
AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN  
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Di Program Studi Akuntansi*

**IKE SAPITRI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
NOVEMBER 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

NAMA : Ike Sapitri

NIM 20190070033

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan buktibukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Sukabumi, November 2023

Penulis,

Ike Sapitri

20190070033

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN  
AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN  
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2017-2021)

NAMA : IKE SAPITRI

NIM 20190070033

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I



Sukabumi, 20 November 2023

Pembimbing II

Heliani, S.E., M.Ak

Meutia Riany, M.Ak

NIDN : 0419118903

NIDN : 0425119401

Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani, S.E., M.Ak

NIDN : 0419118903

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN  
AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN  
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2017-2021)

NAMA : IKE SAPITRI

NIM 20190070033

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang  
Skripsi tanggal September 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai  
dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, November 2023

Pembimbing I

Heliani, S.E., M.Ak  
NIDN : 0419118903



Pembimbing II

Meutia Riany, M.Ak  
NIDN : 0425119401

Ketua Penguji

Dania Meida Rosyidah, S.E., M.Ak  
NIDN : 0422059502

Ketua Program Studi

Heliani, S.E., M.Ak  
NIDN : 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN: 0414058705

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas terhadap pertumbuhan laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Pada penelitian ini Likuiditas diukur dengan *Current ratio*, *Leverge* diukur dengan *Debt to equity ratio*, dan Aktivitas diukur dengan *Total asset turnover*. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 21 perusahaan dan 9 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan ialah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan pada periode penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu menentukan beberapa kriteria yang dibutuhkan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi moderasi dengan menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan aktivitas tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan laba dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *Current ratio*, *Debt To Equity ratio*, *Total Asset Turnover*, Pertumbuhan Laba.

## **ABSTRACT**

*This study was conducted to analyse the influence of Liquidity, Leverage, and Activity on profit growth with Corporate Size as a moderation variable on the textile and garment sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) period 2017-2021. In this study, Liquidez was measured by Current ratio, Leverage was measured by Debt to equity ratio and Activities was measured by Total asset turnover. The population used is the textile and garment sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) a total of 21 companies. This research is a quantitative research and the type of data used is secondary data, i.e. the company's financial report published during the study period. The sampling in this study is done using the Purposive Sampling method which determines a number of criteria required. The methods used are descriptive analysis, classical assumption testing, hypothesis testing and moderate regression analysis using the SPSS program. The results of this study show that liquidity, leverage, and activity have no positive effects on profit growth.*

**Keywords :** *Current ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, profit growth*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis alami. Namun berkat doa, usaha, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., MM
2. Bapak Wakil Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Anggy Pradiftha Junfithrana M.T
3. Ibu Heliani, SE.,M.Ak sebagai Ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Meutia Riany, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Nanan Sunandar, M.AK selaku dosen penguji sidang Skripsi
6. Kepada Segenap Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.
7. Kedua orang tua yang sangat berjasa dalam hidup saya, Bapak (Alm) dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, serta do'a dan dukungan sehingga saya bisa berada dititik ini. Semoga Allah selalu menjaga Ibu dalam kebaikan dan semoga Bapak bangga melihat pencapaian saya, bapak di atas sana bahagia disisi-Nya.



8. Nenek dan Bibi tersayang serta keluarga lainnya yang tanpa henti memberikan semangat, do'a, nasihat, dan dukungan baik secara moril ataupun materil.
9. Sahabat seperjuangan Napa Lestari yang selalu berjuang bersama dengan penulis hingga akhir.
10. Kepada seseorang yang telah meluangkan waktunya mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju untuk meraih yang menjadi impian saya.
11. Semua teman-teman seperjuangan penulis AK19C yang telah menemani proses perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah berperan dalam kegiatan ini yang memang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya mengucapkan banyak banyak terimakasih dan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.



Sukabumi, November 2023

Penulis,

Ike Sapitri

20190070033

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, Saya  
yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : Ike Sapitri

NIM 20190070033

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty- Free Right)** ataskarya ilmiah saya yang berjudul :

**“Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) ”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Nusa Putra

Pada Tanggal : November 2023

Yang menyatakan

Ike Sapitri

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN <i>COVER</i> .....                                    | i         |
| PERNYATAAN PENULIS.....                                       | ii        |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                     | iii       |
| PENGESAHAN SKRIPSI.....                                       | iv        |
| ABSTRAK .....   | v         |
| <i>ABSTRACT</i> .....   | vi        |
| KATA PENGANTAR .....  | vii       |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....         | ix        |
| DAFTAR ISI .....  | x         |
| DAFTAR TABEL.....   | xiii      |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xiv       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                 | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                      | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                     | 8         |
| 1.3 Batasan Masalah.....                                      | 9         |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                                    | 9         |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                                   | 10        |
| 1.6 Sistematika Penulisan Skripsi .....                       | 11        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                          | <b>14</b> |
| 2.1 Landasan Teori.....                                       | 14        |
| 2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....                              | 14        |
| 2.1.2 <i>Signaling Theory</i> .....                           | 14        |
| 2.1.3 Pertumbuhan Laba .....                                  | 15        |
| 2.1.4 Rasio Likuiditas .....                                  | 16        |
| 2.1.5 Rasio <i>Leverage</i> .....                             | 17        |
| 2.1.6 Rasio Aktivitas .....                                   | 19        |
| 2.1.7 Variabel Moderasi.....                                  | 20        |
| 2.2 Kerangka Pemikiran .....                                  | 21        |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis .....                              | 21        |
| 2.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba.....      | 21        |
| 2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pertumbuhan Laba..... | 22        |
| 2.3.3 Pengaruh Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba.....       | 23        |

|   |  |           |
|---|--|-----------|
| 2.3.4                                   | Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba .....   | 24        |
| 2.3.5                                   | Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran<br>Perusahaan sebagai Variabel Moderasi .....      | 24        |
| 2.3.6                                   | Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran<br>Perusahaan sebagai Variabel Moderasi ..... | 25        |
| 2.3.7                                   | Pengaruh Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran<br>Perusahaan sebagai Variabel Moderasi .....       | 25        |
| 2.4                                     | Penelitian Terdahulu.....  | 26        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  |  | <b>36</b> |
| 3.1                                     | Jenis Penelitian.....  | 36        |
| 3.2                                     | Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 36        |
| 3.3                                     | Populasi dan Sampel.....   | 36        |
| 3.3.1                                   | Populasi.....  | 36        |
| 3.3.2                                   | Sampel.....  | 38        |
| 3.4                                     | Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....   | 40        |
| 3.4.1                                   | Variabel Dependen.....   | 40        |
| 3.4.2                                   | Variabel Independen .....  | 41        |
| 3.4.3                                   | Variabel Moderasi.....   | 42        |
| 3.5                                     | Jenis dan Sumber Data.....   | 46        |
| 3.5.1                                   | Data Primer .....  | 46        |
| 3.5.2                                   | Data Sekunder.....   | 46        |
| 3.6                                     | Metode Pengumpulan Data .....  | 46        |
| 3.7                                     | Metode Analisis Data.....  | 47        |
| 3.7.1                                   | Analisis Statistik Deskriptif .....  | 47        |
| 3.7.2                                   | Uji Asumsi Klasik.....   | 47        |
| 3.7.3                                   | Pengujian Hipotesis.....   | 49        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> |  | <b>53</b> |
| 4.1                                     | Deskripsi Penelitian.....  | 53        |
| 4.2                                     | Hasil Penelitian .....   | 53        |
| 4.2.1                                   | Analisis Deskriptif .....  | 53        |
| 4.3                                     | Hasil Uji Asumsi Klasik .....  | 55        |
| 4.4                                     | Hasil Uji Hipotesis .....  | 58        |
| 4.4.1                                   | Uji Koefisien Determinasi .....  | 58        |
| 4.4.2                                   | Hasil Uji T.....   | 60        |
| 4.5                                     | Analisis Regresi Moderasi ( <i>Moderated Regression Analysis</i> ) .....                                       | 62        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....   | 64        |
| 4.6.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba .....  | 65        |
| 4.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pertumbuhan Laba.....  | 66        |
| 4.6.3 Pengaruh Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba.....  | 66        |
| 4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba .....   | 67        |
| 4.6.5 Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran<br>Perusahaan sebagai Variabel Moderasi .....      | 68        |
| 4.6.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran<br>Perusahaan sebagai Variabel Moderasi ..... | 68        |
| 4.6.7 Pengaruh Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran<br>Perusahaan sebagai Variabel Moderasi .....       | 69        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>71</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 71        |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian.....   | 72        |
| 5.3 Saran .....  | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>   | <b>78</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu.....  | 26 |
| Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Tekstil dan Garmen.....                        | 37 |
| Tabel 3. 2 <i>Purposive Sampling</i> .....                                    | 39 |
| Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Tekstil dan Garmen .....                         | 39 |
| Tabel 3. 4 Operasional Variabel .....   | 43 |
| Tabel 4. 1 <i>Purposive Sampling</i> .....                                    | 53 |
| Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif.....   | 54 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....               | 56 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....                                  | 57 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....                                       | 58 |
| Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi .....  | 59 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik t .....  | 61 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Current Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan.....          | 62 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Debt To Equity Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan.....   | 63 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Total Asset Turnover</i> dan Ukuran Perusahaan ..... | 64 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Pertumbuhan Industri Tekstil dan Garmen ..... | 2  |
| Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian .....                     | 21 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot .....             | 56 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....            | 57 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang menjadi Populasi Penelitian.....                   | 78 |
| Lampiran 2 Daftar yang menjadi Sampel Penelitian .....                               | 80 |
| Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) .....      | 81 |
| Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Leverage ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ).....  | 83 |
| Lampiran 5 Hasil Perhitugan Variabel Aktivitas ( <i>Total Asset Turnover</i> ) ..... | 85 |
| Lampiran 6 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan .....                                 | 87 |
| Lampiran 7 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba .....                                  | 89 |
| Lampiran 8 Hasil Output SPSS .....   | 91 |





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perusahaan Garmen dan Tekstil ialah salah satu sektor yang mempunyai peran penting dalam memberikan kontribusi cukup besar pada perekonomian nasional. Menteri Perindustrian Nasional Agus Gumiwang mengatakan industri tekstil dan produk tekstil selama ini sudah mampu menjadi devisa negara yang cukup besar. Industri tekstil dan produk tekstil adalah bagian sektor manufaktur terbanyak ke tiga di Indonesia serta jadi salah satu sektor yang sangat banyak menyerap tenaga kerja sebanyak 3,73 juta orang. (*Kemenperin : 2020*)

Industri tekstil dan Garmen ini mengalami pasang surut dalam perkembangannya. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (*Kemenperin*), nilai ekspor tekstil serta produk tekstil (TPT) Indonesia mengalami penurunan. Pada tahun 2017 ekspor industri tekstil dan garmen sebesar US\$ 6,75 miliar dan di tahun 2018 nilai ekspor tekstil mengalami kenaikan sebesar 8,52% menjadi US\$13 miliar, setelah itu di tahun 2019 nilai ekspor TPT turun sebesar 3,42% menjadi sekitar US\$12 miliar. Namun pada tahun 2020 nilai ekspor tekstil dan garmen mengalami penurunan sebesar 17,16% yaitu dari US\$ 7,07 miliar menjadi sebesar US\$5,86 miliar. Ekspor tekstil dan garmen Indonesia cenderung mengalami fluktuasi pertumbuhan.

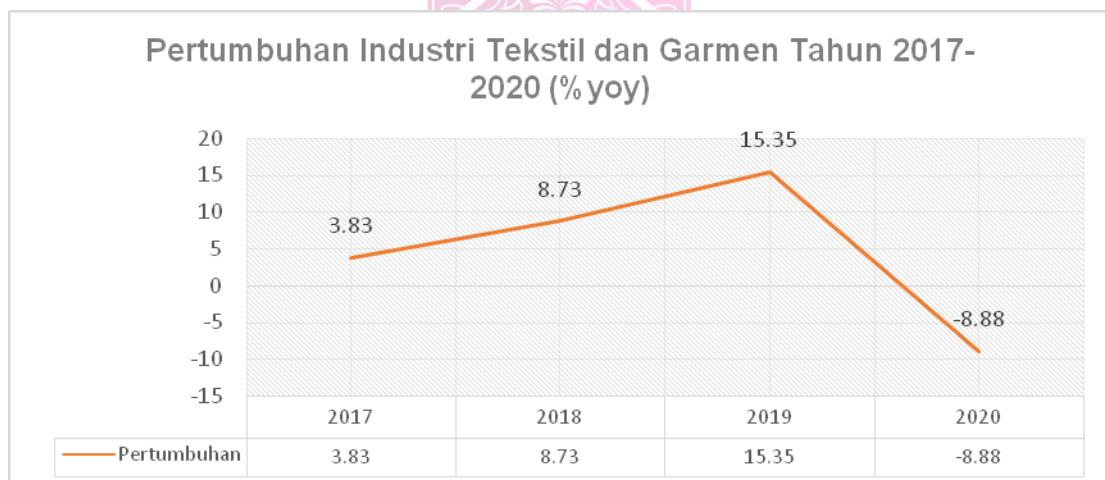
Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 menjadi penyebab turunnya industri tekstil di tahun 2020. Pengaruh kehadiran virus Corona membuat minat terhadap pakaian jadi turun di masa pandemi, karena kesimpulannya mal hingga fokus material yang mempengaruhi material dan barang industri. Selain itu, sebanyak 80% pekerja di-PHK dan jutaan pekerja terancam pemutusan hubungan kerja (HK). Menurut Jemmy Kartiwa, Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), jumlah tenaga kerja di industri tekstil dan produk tekstil (TPT) turun 2,1 juta orang. Penggunaan produk tekstil menurun hingga 90%, yang menyebabkan pengurangan tenaga kerja ini. Karena ekspor dalam negeri tidak menghasilkan pendapatan, tipikal

pengusaha tekstil kekurangan dana. Sekjen Afiliasi Material Indonesia (Antarmuka Pemrograman) Rizal Tanzil Rakhman mengatakan bahwa penjualan bisnis material menyusut sekitar setengahnya karena pembatalan banyak pesanan komoditas, dan minat lokal juga turun. Menurut Anne Patricia Sutannto, Wakil Direktur Utama PT Pan Brothers Tbk, ekspor tekstil sangat bergantung pada permintaan global. (Katadata, 2020)

Gejolak ekonomi global menyebabkan melemahnya sisi permintaan yang pada akhirnya berimbas pada penurunan kinerja ekspor Indonesia di beberapa sektor. Pelemahan permintaan global ini tentu akan memperlambat ekspor Indonesia ke depan, serta kondisi ini juga akan berdampak pada beberapa industri, khususnya sektor tekstil serta produk tekstil terkait,"ungkap Airlangga". (Putri, 2022)

Jika dilihat dari data pertumbuhan industri tekstil dan garmen pada tahun 2017 sampai tahun 2019, pertumbuhannya memperoleh peningkatan. Sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhannya telah melambat secara drastis.

**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Industri Tekstil dan Garmen 2017-2020**



(Sumber diolah peneliti : Kemenperin 2021)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, menunjukkan bahwa pertumbuhan industri tekstil dan garmen pada tahun 2017 hingga tahun 2019 itu memperoleh pertumbuhan yang signifikan. Tahun 2017 industri tekstil dan

garmen tumbuh sebesar 3,83%, sedangkan pada tahun 2018 itu sebesar 8,73%. Di tahun 2019 industri tekstil dan garmen ini terus meningkat pertumbuhannya mencapai 15,35%. Sedangkan tahun 2020 pertumbuhannya mengalami penurunan yang sangat anjlok, sehingga industri tekstil dan garmen mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,88%. (Melani, 2022)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, laju pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi melambat secara signifikan pada tahun 2020, yang mengakibatkan turunnya pertumbuhan keuntungan industri tersebut. Akibatnya, industri harus melakukan penelitian dan evaluasi tambahan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan industri yang akurat. Dalam hal ini, rasio keuangan berfungsi sebagai cerminan kinerja dan kondisi keuangan industri sehingga dapat diperhitungkan dalam menyusun kebijakan industri untuk mempercepat pertumbuhan laba. (Melani, 2022)

Sebagaimana yang terjadi di tahun 2019 beredarnya isu Grup Duniatex bahwa memiliki status sebagai perusahaan manufaktur tekstil terintegrasi dengan kapasitas terbesar di Indonesia gagal membayar utangnya, dan itu menempatkan industri tekstil dalam sorotan. Salah satu alasan yang menjadi faktor penyebab terjadinya hal tersebut yaitu adanya produk tekstil dari China yang masuk dan tentunya itu menekan kinerja perusahaan, selain itu juga riset menunjukkan bahwa 90% dari penjualan produk perusahaan dilakukan di pasar domestik. (Cnbc Indonesia, 2019)

Pada laporan yang dirilis oleh *Standard & Poors* (S&P) tanggal 16 Juli 2019, salah satu faktor yang menjadi alasan kesulitan industri tekstil dan pakaian jadi ialah perang dagang antara ekonomi terbesar dunia, Amerika Serikat dan China, telah menyebabkan perlambatan global (Cnbc Indonesia, 2019) .

Pertumbuhan laba perusahaan berkaitan erat dengan kinerja keuangan dan dapat memberikan gambaran serta menjelaskan tentang posisi keuangan ataupun kondisi suatu perusahaan (Amin, 2022). Pertumbuhan laba ialah peningkatan ataupun penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba yang tinggi

menunjukkan laba yang diperoleh industri besar, sehingga tingkatan pembagian deviden industri besar pula. Apabila kinerja keuangan baik sehingga pertumbuhan laba bertambah, serta kebalikannya kinerja keuangan yang tidak baik berdampak pada pertumbuhan laba menurun. Untuk mendapatkan laba, perusahaan harus melaksanakan kegiatan operasional. Laba bisa memberikan sinyal positif mengenai prospek industri di masa yang akan datang, tingkatan laba yang mencukupi, menjamin pemasukan untuk industri serta pemegang saham. Semakin besar tingkatan laba, maka akan menambah keyakinan pihak investor untuk berinvestasi pada industri tersebut. Berdasarkan *signaling theory* tingginya tingkatan laba tersebut menjadi sinyal positif bagi pihak investor, dan sebaliknya jika tingkatan laba rendah maka hal tersebut menjadi sinyal negatif. (Trirahaju, 2017)

Teori sinyal ataupun *signaling theory* ialah suatu langkah yang diambil oleh manajemen suatu industri yang memberikan petunjuk terhadap investor berhubungan dengan bagaimana manajemen menilai prospek dari industri tersebut, teori sinyal memfokuskan tentang pentingnya informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen industri kepada pihak eksternal ataupun pihak internal. Karena, pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam industri. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam industri akan mendapatkan tingkatan pengembalian besar. (Trirahaju, 2017)

Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan bisa berguna untuk memprediksi pertumbuhan laba dapat dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan bermanfaat untuk mengindikasikan kekuatan serta kelemahan keuangan suatu industri. Rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ialah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. (Amin, 2022) Namun pada penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, rasio leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, dan rasio aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover*.

Menurut (Andriyani, 2015) Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio*. *Current Ratio* menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar (hutang lancar atau hutang jangka pendek) (Sihombing, 2018). Pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba ialah semakin tinggi nilai *current ratio* maka laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sedikit, karena rasio lancar yang tinggi dapat berakibat pada modal kerja yang tidak efisien dan perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* menyatakan bahwa manajemen internal perusahaan mempunyai informasi yang lebih akurat dibanding dengan masyarakat umum. (Trirahaju, 2017)

Rasio *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Rasio leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio*, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Apabila semakin tinggi rasio ini maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Andriyani, 2015) . Dalam hal ini pun sejalan dengan *theory agency* yaitu melaksanakan suatu perjanjian antara hubungan manajemen (agen) dan pemilik perusahaan. Hubungan keagenan ialah suatu kontrak antara satu ataupun lebih orang (prinsipal) yang menghendaki orang lain (manajer) untuk melakukan jasa dengan cara mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Menurut Sayekti & Saputra (2015), *leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena besarnya DER menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan dalam memperoleh modal dari pihak luar yang mengakibatkan beban perusahaan semakin berat sehingga dapat membuat pertumbuhan laba menurun.

Rasio aktivitas ialah rasio untuk mengukur seberapa efisien pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *Total Asset Turn Over*, rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva industri serta pula mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Tingginya nilai TATO menunjukkan bahwa industri bisa memakai asetnya secara efisien serta bisa jadi sinyal positif untuk investor karna semakin cepat perputaran aset perusahaan sehingga pendapatan yang didapat makin besar serta laba yang diperoleh pula besar. Tigginya laba menunjukkan kalau industri dalam kondisi baik, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal kepada industri dimana modal tersebut digunakan untuk kegiatan produksi yang akan menghasilkan laba serta meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan *signaling theory*, ketika informasi yang ditangkap oleh investor baik sebagai sinyal positif maka investor akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi. (Saraswati & Ida Nurhayati, 2022)

Ukuran perusahaan bisa ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki, laba yang diperoleh industri, serta kapasitas pasar. Semakin besar total aktiva industri, laba yang diperoleh dan kapasitas pasar industri sehingga menunjukkan semakin besar ukuran industri tersebut. Semakin besar aktiva suatu industri, maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu industri maka akan semakin banyak pula perputaran uang serta semakin besar kapitalisasi pasar hingga semakin besar pula kemampuan dalam memperoleh laba. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula rasio likuiditas. *Leverage*, dan aktivitas. Sehingga ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*. (Hidayat et al., 2022)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji bagaimana pertumbuhan laba dipengaruhi oleh rasio likuiditas, *leverage*, serta aktivitas. Kemudian, pengaruh likuiditas, *leverage*, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2021 dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

Menurut penelitian sebelumnya oleh (Triraharju, 2017) didukung oleh penelitian (Wicaksono, 2021) bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut (Tampubolon & Sari, 2021) sejalan dengan (Qurani, 2019) bahwa *current ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian sebelumnya oleh (Zahara et al., 2023) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan menurut (Sihombing, 2018) sejalan dengan penelitian (Lestiana, 2022) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian sebelumnya oleh (Tampubolo & Sari, 2021) didukung dengan penelitian (Efendi, et al., 2022) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut (Hidayat et al., 2022) bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio aktivitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa semakin besar *total asset turn over* maka akan semakin efisien, karena semua aktiva digunakan dalam menunjang kegiatan penjualan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, maka akan terjadi peningkatan pada pertumbuhan laba (Tampubolon & Sari, 2021) .

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Wigati, 2020) bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), serta *Total Assets Turnover* (TATO), terhadap Pertumbuhan laba.

Berdasarkan deskripsi diatas hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba itu beragam. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan fenomena tentang pertumbuhan laba di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kembali mengenai variabel likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan laba



dengan menambah ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian sektor pertambangan, perdagangan jasa dan investasi, properti dan real estate, dan *food and beverage*. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian sektor Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan uraian dan melihat latar belakang di atas, peneliti berkeinginan meneliti dengan judul **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) ”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah hal yang menjadi dasar dari penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan singkat mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian. Berdasarkan pembahasan di latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?
3. Apakah Aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021periode 2017-2021 ?
5. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?
6. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?



7. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan dari penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Pembatasan penelitian ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, dan relevan dengan apa yang akan dibuktikan. Berdasarkan kondisi yang teridentifikasi, penelitian hanya berfokus dalam beberapa batasan masalah. Batasan masalah tersebut diantaranya :

1. Pada periode pengamatan itu menggunakan jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2017 sampai 2021.
2. Ruang lingkup yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen adalah rasio likuiditas (*current ratio*), rasio leverage (*debt to equity ratio*), dan rasio aktivitas (*total asset turnover*) untuk diketahui pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.
4. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan untuk diketahui pengaruh moderasinya terhadap pengaruh variabel independen yang diteliti ialah likuiditas, *leverage* dan aktivitas terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Menurut Beckingham (1974), Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, tujuan penelitian itu untuk mengidentifikasi atau mendeskripsikan suatu konsep, atau menjelaskan atau memprediksi situasi atau solusi untuk situasi tersebut, yang menunjukkan jenis penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Likuiditas dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui *Leverage* dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui Aktivitas dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
4. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat dari segi Praktisi

Manfaat dari segi praktisi itu diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan membantu investor dalam menilai perkembangan mengenai pertumbuhan laba suatu perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Kemudian, memberikan informasi kepada investor untuk membuat keputusan yang lebih baik.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan serta mengevaluasi kinerja perusahaan ketika mengambil keputusan terkait dengan tingkat pengembalian pada investasi yang dilakukan.

### 3. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan serta ilmu pengetahuan juga dapat dijadikan referensi atau baha acuan tentang pengaruh faktor-faktor rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

## 1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini di buat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Halaman judul, pengesahan, daftar isi, dan daftar merupakan bagian awal.
2. Pada bagian isi sistematika penulisan dibagi menjadi 5 (lima) bab yaitu :

### a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan penelitian, tujuan dan manfaat atau kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan.

### b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada kedua berisi tentang tinjaun pustaka yang didalamnya menjabarkan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori, juga menjelaskan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

### c. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan pengukurannya, sumber data, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, serta metode yang digunakan untuk analisis data.

### d. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil dari pengolahan data beserta pembahasan dari setiap hasil uji hipotesis yang dilakukan pada penelitia ini.

**e. BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini memuat kesimpulan dari seluruh penelitian yang dilakukan. Selain itu juga pada bab ini akan dijabarkan berbagai saran untuk pengembangan model penelitian yang lebih baik.

3. Bagian akhir, bagian ini berisikan daftar pustaka yang berisi sejumlah referensi yang dipakai dalam penelitian ini. Bagian ini juga melampirkan berbagai lampiran yang mendukung penelitian.





## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan artinya hipotesis 1 ditolak. Hal ini dikarenakan jika jumlah aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dan melebihi anggaran operasionalnya sendiri, perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan. Kemampuan *current ratio* menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak dapat memberi jaminan adanya ketersediaan modal kerja dalam mendukung kegiatan operasional. Sehingga laba yang diperoleh menjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan
2. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan artinya hipotesis ke-2 ditolak. Dalam hal ini, struktur modal perusahaan didominasi oleh hutang daripada modal sendiri. Hal ini berdampak negatif pada keberlanjutan perusahaan, terutama dalam pertumbuhan laba. Jika perusahaan tidak dapat memanfaatkan hutangnya secara efektif, hal tersebut dapat membahayakan keberlangsungan perusahaan dengan risiko kerugian yang mungkin terjadi.
3. Variabel Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan artinya hipotesis 3 ditolak. Hal ini dikarenakan rasio yang menurun dapat disebabkan oleh perusahaan yang tidak dapat mengelola kas nya sehingga perputaran semakin lama dan tidak dapat memanfaatkan aktiva tersebut guna meningkatkan penjualan yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan, Jika pendapatan mengalami kenaikan maka laba bersih akan meningkat.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan artinya hipotesis ke 4 ditolak. Hal ini mungkin

karena manajemen internal perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar, tidak melakukan upaya maksimal dalam menghasilkan laba setiap tahun. Perusahaan dengan total aset besar memiliki stabilitas tinggi dan laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset sedikit atau rendah (Tampubolon & Sari, 2020). Semakin besar laba perusahaan dari tahun sebelumnya, maka pertumbuhan labanya akan semakin meningkat.

5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hubungan antara likuiditas dan pertumbuhan laba. Ini berarti ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor penentu dalam mendapatkan laba maksimal. Jika manajer perusahaan mengelola sumber daya dengan baik, perusahaan dapat menghasilkan laba maksimal meskipun asetnya kecil.
6. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi *leverage* perusahaan, laju pertumbuhan laba menurun dan risiko meningkat. Perusahaan bergantung pada modal luar yang menyebabkan laba menurun.
7. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung beroperasi dengan jam operasional tinggi dan memiliki banyak cabang wilayah pasar dengan omset penjualan yang besar. Dalam mendukung aktivitas tersebut, diperlukan biaya operasional besar yang menurunkan pertumbuhan laba perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Pada penelitian ini periode yang diteliti adalah 5 tahun dari 2017-2021.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu aktivitas, *leverage* dan aktivitas, serta variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.

3. Fokus penelitian hanya pada perusahaan sektor manufaktur tekstil dan garmen.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil uraian dari analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel dan jumlah variabel yang diluar dari variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini serta menambah periode data pengamatan yang akan diteliti selanjutnya. Selain itu, menambah atau mengubah variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba seperti profitabilitas, Net profit margin, serta mengubah proksi yang digunakan untuk variabel yang digunakan. Saran-saran tersebut diharapkan dapat memiliki hasil penelitian yang beragam.
2. Bagi perusahaan dari segi variabel aktivitas dalam penelitian ini sebaiknya perusahaan dapat melakukan penjualan yang lebih efektif dan efisien agar semakin tinggi penjualan yang dapat dihasilkan sehingga laba yang akan dihasilkan dapat menjadi tinggi.
3. Bagi investor sebaiknya lebih teliti sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, disarankan agar mengoreksi laporan keuangan serta rasio keuangan terlebih dahulu karena laba yang tinggi belum tentu mencerminkan operasional yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- , A., & Rice, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101.  
<https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.255>
- Amin, A. R. S. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Andriyani, I. (2015). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Arief, I. A. (t.t.). *Gagal Bayar, Benarkah Duniatex Perusahaan Tekstil Terbesar?* CNBC Indonesia. Diambil 3 Maret 2023, dari  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190802194836-17-89555/gagal-bayar-benarkah-duniatex-perusahaan-tekstil-terbesar>
- As'ari, A. G. P., & Pertiwi, T. K. (2021). *RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA: VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN*. 5.
- Avivah, D. C. (2018). *PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA MASA MENDATANG*. 7.
- Ayuningtyas, D. (2019, Agustus). *Digempur Prahara Duniatex, Simak Kinerja 18 Emiten Tekstil!* CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190805180048-17-89974/digempur-prahara-duniatex-simak-kinerja-18-emiten-tekstil>
- Diyanti, N., & Anwar, M. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 5(3).
- Efendi, A. M., Yuniningsih, Y., & Wikartika, I. (2022). Analisis Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1549.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2560>
- Fitriah, R., & Suprihhadi, H. (2018). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA*. 7.

Hidayat, A., Sulia, S., & Ginting, A. E. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016—2018. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 206–215.  
<https://doi.org/10.53866/jimi.v2i1.60>

*Industri Tekstil RI saat Pandemi: Sudah Jatuh, Tertimpa Tangga—Telaah*  
*Katadata.co.id*. (2020, April 28).  
<https://katadata.co.id/yurasyahrul/indepth/5ea7d4e5648ed/industri-tekstil-ri-saat-pandemi-sudah-jatuh-tertimpa-tangga>

*Kemenperin: Hasilkan Devisa Cukup Besar, Industri TPT jadi Sektor Strategis dan Prioritas*. (t.t.). Diambil 23 Februari 2023, dari  
<https://kemenperin.go.id/artikel/21404/Hasilkan-Devisa-Cukup-Besar,-Industri-TPT-jadi-Sektor-Strategis-dan-Prioritas>

*Kemenperin: Perang Dagang AS-China Buka Peluang Bagi Industri di Indonesia*. (t.t.). Diambil 18 Maret 2023, dari  
<https://kemenperin.go.id/artikel/20161/Perang-Dagang-AS-China-Buka-Peluang-Bagi-Industri-di-Indonesia>

Kusoy, N. A. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA*. 9.

Lestiana, J. (2022). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi*, 5.

Liana, L. (2009). *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*.

Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 1.  
<https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta/article/view/1524>

Melani, E. (2022). *(Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020)*.

*Pengertian Metode Penelitian Dan Jenis-jenis Metode Penelitian—Ranah Research*. (2020, Juni 21). <https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/>

Prasetyorini, B. F., & Ketintang, K. (2013). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO DAN

PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PER USAHAAN. *Jurnal ilmu manajemen, 1*.

- Putri, C. A. (2022, November 8). *Diakui Pemerintah, Ini Bukti Industri Tekstil Berdarah-darah!* CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20221108144102-4-386062/diakui-pemerintah-ini-bukti-industri-tekstil-berdarah-darah>
- Qurani, Z. R. A. (2019). ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi, 3*(1).
- Saraswati, S. A. M. & Ida Nurhayati. (2022). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 15*(1), 241–254.  
<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.648>
- Sihombing, H. (2018). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PER USAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014. 21.*
- Tampubolon, M., & Sari, I. R. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019. . . *COSTING*.
- Trirahaju, J. (2017). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 1*(02). <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i02.440>
- Wicaksono, B. W. (2021). *PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN DENGAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. 24*(1).
- Wigati, T. P. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal neraca, 16*.  
<https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/neraca/article/view/488>

Zahara, F., Minan, K., & Rambe, R. F. (2023). *Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.*



